

ABSTRAK

Metode *Istinbath Al-Hukmi* Dewan Penasihat Syari'ah dalam Akad *Bai' Al-'Inah* di *Thanakhan Islam Haeng Prathes Thai (Islamic Bank of Thailand)*

Mr. Bukhoree Lateh, E-mail: bukhoree.lateh@gmail.com

Thanakhan Islam Haeng Prathes Thai (Islamic Bank of Thailand) adalah satu-satunya bank Islam yang berada di Thailand. Mengenai kepatuhan syari'ah terhadap operasional bank harus mengikuti ketentuan syari'ah Islam yang diatur oleh Dewan Penasihat Syari'ah(DPS) sebagai pengawas. Salah satu akad yang disahkan oleh DPS adalah akad *bai'al-'inah*, sedangkan ketentuan hukum *bai'al-'inah* masih timbul perdebatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1)Bagaimana mekanisme akad *bai'al-'inah* di *Islamic Bank of Thailand*; 2)Sumber hukum apa yang digunakan oleh DPS dalam *istinbath* hukum akad *bai'al-'inah*; 3)Metodologi apa yang digunakan oleh DPS dalam *istinbath* hukum akad *bai'al-'inah*; dan 4)Bagaimana implikasi penerapan akad *bai'al-'inah* bagi masyarakat Patani Thailand Selatan.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis: 1)Mekanisme akad *bai'al-'inah*; 2)Sumber hukum yang digunakan DPS dalam mengistinbatkan hukum akad *bai'al-'inah*; 3)Metodologi *istinbath* hukum DPS; dan 4)Implikasi penerapan akad *bai'al-'inah*. Penelitian ini menggunakan teori konsep akad *bai'al-'inah* dan metodologi *istinbath* hukum dalam Islam.

Penelitian ini, merupakan penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data-data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, di mana setelah data terkumpul penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: 1)Mekanisme akad *bai'al-'inah* di *Islamic Bank of Thailand*, yang berlaku bagi nasabah yang membutuhkan dana untuk konsumsi dan investasi perusahaan, maka bank akan menjual surat obligasi kepada nasabah dengan pembayaran secara tangguh, kemudian bank akan membeli kembali surat obligasi tersebut, dengan harga yang lebih rendah dengan pembayaran secara tunai, hal tersebut telah sesuai dengan konsep *bai'al-'inah*; 2)Sumber hukum yang digunakan oleh DPS membolehkan akad *bai'al-'inah*, berdasarkan dalil ayat al-Qur'an lafadz *Amm* yang menghalalkan jual beli, akan tetapi DPS tidak menggunakan dalil *Khas* dari hadits yang mengharamkan *bai'al-'inah*; 3)Metodologi yang digunakannya adalah *al-Mashlahah al-Mursalah*; dan 4)Implikasi penerapan akad *bai'al-'inah* bagi masyarakat berdampak positif karena, produk yang dikeluarkan oleh *Islamic Bank of Thailand* tersebut, telah sesuai dengan ajaran dan keyakinan agama yang dianut menyebabkan minat masyarakat sangat tinggi.

Kata Kunci: *Islamic Bank of Thailand*, Dewan Penasihat Syari'ah, *istinbath*, *bai'al-'inah*.